

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Soekarno – Hatta dari ruas jalan Hajimena hingga Sukabumi, dapat disimpulkan antara lain:

1. Jumlah kasus kecelakaan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 adalah sebanyak 180 kejadian dengan 52 orang meninggal dunia, 38 orang mengalami luka berat dan 161 orang mengalami luka ringan.
2. Dari analisis identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) berdasarkan nilai AEK, UCL dan BKA diperoleh kesimpulan daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*blackspot*) di di Jalan Soekarno – Hatta Kota Bandar Lampung dari ruas jalan Hajimena hingga Sukabumi adalah :

Koefisien POLRI :

- Tahun 2015
 - a. Ruas jalan Rj.Basa – ruas jalan Untung Soeropati, AEK= 62, UCL= 60, 516, BKA= 66,347
 - b. Ruas jalan Untung Soeropati – ruas jalan Way Kandis, AEK= 74, UCL= 61,803, BKA=66,347
 - c. Ruas jalan Way Halim – ruas jalan Sukarame, AEK= 73, UCL= 61,699, BKA=66,347

- Tahun 2016
 - a. Ruas jalan Untung Soeropati – ruas jalan Way Kandis, AEK= 54, UCL= 61,699, BKA= 51,493
 - b. Ruas jalan Antasari Sukabumi, AEK= 70, UCL= 49,348, BKA= 51,493
- Tahun 2017
 - a. Ruas jalan Untung Soeropati – ruas jalan Way Kandis, AEK= 40, UCL= 29,223, BKA= 30,147
- Tahun 2018
 - a. Ruas jalan Rj.Basa – ruas jalan Untung Soeropati, AEK= 64, UCL= 45,541, BKA= 47,522
 - b. Ruas jalan Untung Soeropati – ruas jalan Way Kandis, AEK= 71, UCL= 46,302, BKA= 47,522

Dari data daerah rawan kecelakaan diatas, Hasil analisis data menunjukkan bahwa ruas jalan Rj.Basa – ruas jalan Untung Soeropati menjadi ruas jalan yang selalu menjadi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) setiap tahunnya. Maka dari itu perlu adanya perbaikan dari semua fasilitas jalan yang ada khususnya pada badan jalan yang rusak, memberikan rambu rawan kecelakaan di masing-masing arah jalan dan memberikan rambu kecepatan maksimal bagi pengendara yang melewati ruas jalan tersebut. Dengan begitu seluruh pengguna jalan dapat lebih nyaman dan lebih berhati-hati jika melewati ruas jalan tersebut.

6.2 Saran

1. Melakukan perbaikan dan perawatan rambu lalu lintas yang ada pada Jalan Soekarno-Hatta Kota Bandar Lampung seperti rambu yang tertutup ranting pepohonan ataupun rambu yang sudah rusak. Menambah rambu daerah rawan kecelakaan maupun rambu pada area pabrik, seperti keluar masuk kendaraan berat, rambu putar balik ataupun lampu kuning agar para pengemudi yang melewati ruas jalan tersebut lebih berhati-hati.
2. Segera melakukan perbaikan jalan yang terbengkalai, contoh di ruas jalan Antasari – Sukabumi, banyak jalan berlubang yang tidak segera diperbaiki, hal ini juga mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengendara yang melintasi jalan tersebut.
3. Melakukan perbaikan median yang sudah tidak layak, contoh median yang ada pada ruas jalan Rj. Basa – Untung Soeropati, media dilokasi ini sudah sejajar dengan badan jalan. Hal ini dilakukan untuk menambah kenyamanan pada pengemudi yang melintasi ruas jalan tersebut.
4. Menambah Pos Polisi pada setiap simpang bersinyal atau di daerah rawan kecelakaan agar pengemudi yang melanggar lalu lintas dan peraturan yang berlaku, dapat ditindak tegas secara langsung, karena pengemudi yang melanggar aturan lalu lintas juga dapat membahayakan pengemudi yang lain.